

## ABSTRAKS

PT. Suyuti Sido Maju merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang pengecoran logam (*foundry*) dan permesinan (*machinery*) yang terletak di kawasan industri Ceper, Klaten. Walaupun perusahaan ini telah mampu meraih ISO 9000 tentang pengendalian mutu produk, namun perusahaan ini masih belum memperhatikan aspek keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dalam melaksanakan produksinya. Hal ini mungkin disebabkan karena selama ini belum pernah terjadi suatu kecelakaan kerja yang sifatnya fatal. Namun alasan tersebut tidak bisa menjadi acuan untuk mengesampingkan pentingnya K3.

Pada dasarnya sistem kerja yang diterapkan masih banyak kekurangannya dan harus diadakan perbaikan terhadap komponen-komponen sistem kerja seperti lingkungan kerja, metode kerja, peralatan kerja, dan sebagainya agar menjadi lebih baik. Permasalahan PT. Suyuti Sido Maju adalah sistem kerja yang belum terstruktur dengan baik dan masih mengabaikan masalah K3, sehingga tanpa disadari masih terdapat proses produksi yang mempunyai resiko kecelakaan bagi pekerja..

Dalam tugas akhir ini akan dibahas tentang perbaikan sistem kerja di bagian pengecoran logam (*foundry*) perusahaan. Dengan memperhatikan uraian dalam latar belakang dan perumusan masalah, tugas akhir ini bertujuan untuk : Mengidentifikasi dan mengevaluasi kondisi kerja khususnya pelaksanaan K3 di perusahaan; Memberikan usulan rancangan perbaikan sistem kerja yang berkaitan dengan masalah K3; Mencegah dan mengurangi kecelakaan serta penyakit akibat kerja dengan merancang tempat kerja yang efektif, nyaman, aman, sehat, dan efisien (ENASE).

Audit SMK3 menunjukkan pelaksanaan K3 di perusahaan ini masih kurang (kategori D). Untuk mengidentifikasi berbagai bahaya yang mungkin terjadi digunakan *check list*. Analisis dilakukan dengan cara membandingkan antara kondisi sekarang dengan kondisi ideal sesuai standar dan peraturan K3.

Perbaikan yang diusulkan meliputi : perbaikan terhadap kondisi lingkungan kerja antara lain dengan memperbaiki kondisi lantai, temperatur ruangan serta penambahan jumlah *display*, perbaikan terhadap peralatan kerja antara lain dengan penyediaan alat pelindung diri (APD) dan alat pemadam kebakaran (APAR) yang sesuai standar, serta perancangan tempat penyimpanan peralatan kerja, perbaikan kondisi pengoperasian mesin agar lebih selamat, serta membuat usulan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja (SMK3) yang dapat memberikan perbaikan secara berkesinambungan di perusahaan.